

TRANSFORMASI POLA RUANG KOTA PANYABUNGAN SEBAGAI IBU KOTA MANDAILING NATAL

Nama : Fadilla Deby Febiola
Nim : 180160037
Dosen Pembimbing : Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T. IPM
Dela Andriani, S.T., M.T

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pola ruang Kota Panyabungan sebagai ibu kota Kabupaten Mandailing Natal dari tahun 1999 hingga 2024. Sejak ditetapkan sebagai pusat pemerintahan melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1998, Kota Panyabungan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam aspek spasial, sosial, dan ekonomi. Transformasi ini ditandai dengan peningkatan jumlah massa bangunan, perubahan penggunaan lahan, pengembangan jaringan jalan, serta pertumbuhan fasilitas publik seperti sarana pendidikan, kesehatan, dan tempat ibadah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi literatur. Data dianalisis berdasarkan periode waktu tertentu (1999, 2004, 2009, 2014, 2019, dan 2024) untuk mengamati dinamika perkembangan kota secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pola ruang Kota Panyabungan cenderung mengikuti pola linier dan menyebar seiring dengan pertumbuhan penduduk serta kebutuhan layanan publik. Faktor utama yang memengaruhi transformasi ini meliputi pemekaran wilayah administrasi, pembangunan infrastruktur, dan dinamika sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk perencanaan tata ruang yang lebih terarah dan berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: transformasi, pola ruang, Kota Panyabungan, ibu kota, Mandailing Natal.

TRANSFORMASI POLA RUANG KOTA PANYABUNGAN SEBAGAI IBU KOTA MANDAILING NATAL

Nama : Fadilla Deby Febiola
Nim : 180160037
Dosen Pembimbing : Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T. IPM
Dela Andriani, S.T., M.T

ABSTRACT

This study aims to analyze changes in the spatial pattern of Panyabungan City as the capital of Mandailing Natal Regency from 1999 to 2024. Since being designated as the center of government through Law Number 12 of 1998, Panyabungan City has experienced significant development in spatial, social, and economic aspects. This transformation is marked by an increase in the number of building masses, changes in land use, development of road networks, and the growth of public facilities such as educational facilities, health, and places of worship. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, documentation, interviews, and literature studies. Data were analyzed based on a certain time period (1999, 2004, 2009, 2014, 2019, and 2024) to observe the dynamics of city development gradually. The results of the study show that changes in the spatial pattern of Panyabungan City tend to follow a linear pattern and spread along with population growth and the need for public services. The main factors influencing this transformation include the expansion of administrative areas, infrastructure development, and the socio-economic dynamics of the community. This research is expected to be a reference for more focused and sustainable spatial planning in the future.

Keyword: *transformation, spatial pattern, Panyabungan City, capital city, Mandailing Natal.*